**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur*Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan*Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

Guru merupakan sosok yang selalu mengajarkan banyak hal. Kita dapat banyak ilmu dari seorang yang disebut dengan guru. Saat kita mulai sekolah di tingkat SD diajarkan dari kita tidak bisa membaca, berhitung menjadi kita bisa begitu selanjutnya sampai kita SMP maupun SMA, sosok guru akan mengajarkan ajaran yang tidak bisa kita terima di lain. Itulah sosok guru yang mengajarkan banyak hal bagi kita. dari banyak guru ada yang terlupakan yaitu Ibu, bagi kita semua sosok ibu adalah guru pertama kita saat berada di dunia. Ibu mengajarkan tanpa ada batasan waktu dari pagi bangun tidur sampai kita tidur. Sosok ibu adalah guru banyak hal, dari guru agama yang mengajarkan awal kepada kita tentang ke Tuhanan, kemudian mengajarkan tentang arti norma kesopanan kepada sesama manusia, mengajarkan awal mengenal huruf dan angka.

Bagi kita ibu adalah guru semuanya jadi ini menjadi alasan kenapa sosok ibu harus menjadi teladan bagi anak anak dan ibu rumah tangga tidak perlu untuk tidak semangat karena ibu rumah tangga merupakan pekerjaan yang tidak ternilai.

Apa yang dilakukan oleh seorang ibu dari mengandung mengajarkan kesabaran kemudian sampai melahirkan itu hal yang sangat istimewa. Maka ada istilah surga di telapak kaki ibu yang menandakan bahwa ibu sebagai guru pertama kita merupakan sosok yang sangat mulia hingga di ibaratkan surga.

Kewajiban kita sebagai manusia untuk selalu menghormati sosok seorang ibu yang tak bisa dibandingkan dengan sosok yang lain yaitu ayah. jadi bagi kita ibu adalah guru pertama kita.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "RevolusiIndustri 4.0" bagiAnakUsia Dini OlehKodar Akbar  Pada zaman inikitaberadapada zona industri yang sangatextream. Industri yang tiapmenitbahkandetikdiaakanberubahsemakinmaju, yang seringkitasebutdenganrevolusi industry 4.0. Istilah yang masih jarangkitadengarbahkanbanyak yang masih awam.  Bagipendidikmaupunpesertadidikhariinikita di siapkanuntukmemasukiduniakerjanamunbukanlagiperkerja, tetapikita di siapkanuntukmembuatlapangankerjabaru yang belumtercipta, denganmenggunakankemampuanteknologidan ide kreatifkita.  Pendidikan 4.0 adalahsuatu program yang di buatuntukmewujudkanpendidikan yang cerdasdankreatif. Tujuandariterciptanyapendidikan 4.0 iniadalahpeningkatandanpemerataanpendidikan, dengancaramemerluasaksesdanmemanfaatkanteknologi.  Tidak hanyaitupendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat di butuhkan di era milenialiniyaitukolaboratif, komunikatif, berfikirkritis, kreatif. Mengapademikianpendidikan 4.0 inihariinisedanggencar-gencarnya di publis, karena di era inikitaharusmempersiapkandiriataugenerasimudauntukmemasukiduniarevolusiindustri 4.0.  Karakteristikpendidikan 4.0   * Tahapanbelajarsesuaidengankemampuandanminat/kebutuhansiswa. * Padatahabini guru di tututuntukmerancangpembelajaransesuaidenganminatdanbakat/kebutuhansiswa. * Menggunakanpenilaianformatif. * Yaitu guru di sini di tuntutuntukmembantusiwadalammencarikemampuandanbakatsiswa. * Menempatkan guru sebagai mentor. * Guridilatihuntukmengembangkankurikulumdanmemberikankebebasanuntukmenentukancarabelajarmengajarsiswa. * Pengembanganprofesi guru. * Dimana guru sebagaipendidik di era 4.0 maka guru tidak bolehmenetapdengansatu strata, harusselaluberkembang agar dapatmengajarkanpendidikansesuaidenganeranya.    Di dalampendidikanrevolusiindustriiniada 5 aspek yang di tekankanpada proses pembelajaranyaitu:   * Mengamati * Memahami * Mencoba * Mendiskusikan * Penelitian   Padadasarnyakitabisalihat proses mengamatidanmemahamiinisebenarnyajadisatukesatuan, pada proses mengamatidanmemahamikitabisamemilikipikiran yang kritis. Pikirankritissangat di butuhkankarenadenganpikiran yang kritismakaakantimbulsebuah ide ataugagasan.  Dari gagasan yang muculdaripemikirankritistadimaka proses selanjutnyayaitumencoba/ pengaplikasian. Padarevolusi 4.0 inilebihbanyakpraktekkarenalebihmenyiapkananakpadabagaimanakitamenumbuhkan ide baruataugagasan.  Setelah proses mencoba proses selanjutnyayaitumendiskusikan. Mendiskusikan di sinibukanhanyasatuataudua orang tapibanyakkolaborasikomunikasidenganbanyak orang. Hal inidilakukankarenabanyakpandangan yang berbedaatau ide-ide yang baruakanmuncul.  Yang terahiradalahmelakukanpenelitian, tuntutan 4.0 iniadalahkreatifdaninovatif. Denganmelakukanpenelitiankitabisalihat proses kreatifdaninovatifkita. |